

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit  
*Audit Fee* memiliki nilai signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  diterima yakni *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial. Pemberian *audit fee* yang tinggi terhadap KAP mencerminkan harapan perusahaan klien untuk memperoleh jasa audit berkualitas baik. KAP, terutama KAP *Big Four*, memiliki kredibilitas untuk menghasilkan jasa audit yang berkualitas baik sehingga laporan keuangan yang diaudit bebas dari salah saji yang material dan dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan yang lebih baik.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit  
Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,080 lebih besar dari 0,05. Hal ini menyebabkan  $H_{02}$  diterima yakni ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena auditor memiliki standar operasi dalam melakukan tahapan-tahapan audit atas perusahaan klien. Hal ini menyebabkan jasa audit yang diberikan auditor memiliki kualitas yang sama baik dalam mengaudit perusahaan berskala besar, menengah maupun perusahaan berskala kecil.
3. Tenor audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit  
Tenor audit memiliki nilai signifikansi 0,161 lebih besar dari 0,05. Hal ini menyebabkan  $H_{03}$  diterima yakni tenor audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial. Tenor audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit disebabkan KAP yang mengaudit mampu menjaga independensi dan jasa audit yang diberikan pun tetap memiliki kualitas yang sama meskipun dilakukan lebih dari satu tahun. Dengan demikian jasa audit KAP mampu menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan dengan lebih baik.

4. *Audit fee*, ukuran perusahaan, dan tenur audit berpengaruh terhadap kualitas audit secara simultan

Nilai *sig* yang diperoleh adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  diterima, yakni *audit fee*, ukuran perusahaan, dan tenur audit memiliki pengaruh terhadap kualitas audit secara simultan. Pemberian *audit fee* yang tinggi biasanya dilakukan perusahaan berskala besar, karena perusahaan dengan skala besar tidak mengalami kendala berarti terkait kondisi finansial. Artinya perusahaan berskala besar memiliki kemampuan finansial yang lebih likuid dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil sehingga kemampuan membayar *audit fee* juga lebih tinggi. Dengan pemberian *audit fee* yang lebih tinggi, perusahaan klien cenderung percaya kepada KAP dan cenderung menggunakan KAP yang sama untuk mengaudit tahun buku berikutnya. Hal ini menyebabkan bertambahnya tenur audit untuk perusahaan yang sama sehingga kualitas audit yang dilakukan pun cenderung lebih tinggi.

## 5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi auditor diharapkan untuk meningkatkan kualitas audit dengan memperhatikan faktor-faktor seperti *audit fee*, ukuran perusahaan, dan tenur audit. Auditor sebaiknya mempublikasikan laporan transparansi indikator kualitas audit dalam rangka meningkatkan transparansi bagi pemangku kepentingan terkait kualitas audit yang dilakukan.
2. Bagi perusahaan diharapkan untuk mempertimbangkan keputusan menggunakan jasa audit KAP jika ingin meningkatkan kualitas audit atas laporan keuangan.
3. Bagi akademisi diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan data lain tidak hanya dari data sekunder (dari laporan keuangan dan dari Bursa Efek Indonesia) tetapi juga data langsung (primer) dari wawancara ataupun pengamatan langsung perusahaan terkait, serta menambah variabel-variabel penelitian yang dapat mempengaruhi kualitas audit seperti rotasi audit, spesialisasi auditor, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A., A., Randal, J., Beasley, M., & Hogan, C. (2017). *Auditing and Assurance Services (Edisi 16)*. Essex: Pearson Education Limited.
- Agoes, S. (2012). *Auditing (Petunjuk Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik), Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Berikang, A., Kalangi, L., Wokas, & Heince. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol. 13 (3), 1-9.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). Laporan Keuangan dan Tahunan <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Deloitte. (2018). About Deloitte. <https://www2.deloitte.com/id/en/pages/about-deloitte/articles/about-deloitte.html>
- Detik. (2016, September 15). Mengenal LQ45 <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3298411/mengenal-lq-45>
- Evans, J., & Olson, D. (2003). *Statistics, Data Analysis and Decision Modeling, 2nd edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- EY. (2018). EY Indonesia Assurance Service. <https://cp.co.id/wp-content/uploads/2018/04/Profil-KAP-KAP-Profile-2018.pdf>
- Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan* , 84-104.
- IAPI. (2013). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP): Kerangka Perikatan Asurans.
- IAPI. (2013). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP): SA 200 tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit.
- IAPI. (2016). Draf Panduan Indikator Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik.
- Kartika, A. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 16, 1-17.

- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Keputusan Pengurus IAPI Nomor 4 Tahun 2018 tentang Panduan Indikator Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik.
- Kovinna, F., & Betri. (2014). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di kota Palembang). *Jurnal Akuntansi STIE MDP*, 1-14.
- KPMG. (2018). History. <https://home.kpmg/id/en/home/about/overview/history0.html>
- Krauss, P., & Zülch, H. (2013). The Relation of Auditor Tenure to Audit Quality: Empirical Evidence from The German Audit Market. *Journal of Governance and Regulation* Vol. 2, 27-43.
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 3, 1-10.
- Latan, H. (2014). *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*. Bandung: Alfabeta.
- Levine, D., Stephan, D., & Szabat, K. (2014). *Statistic for Manager*, 7th edition. Harlow: Pearson.
- Nugrahanti, Y., & Darsono. (2014). Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Kantor Akuntan Publik, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 3, 1-9.
- Panjaitan, C., & Chairri, A. (2014). Pengaruh Tenure, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 3, 1-12.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Peraturan Pengurus No. 2 Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit.

- Pratistha, K., & Widhiyani, N. L. (2014). Pengaruh Independensi Auditor dan Besaran Fee Audit terhadap Kualitas Proses Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 6.3, 419-428.
- PwC. (2018). History. <https://www.pwc.com/id/en/about-us/pwc-indonesia-history.html>
- Seftianne, & Handayani, R. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 39-56.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Shrewdcpa. (2018). Why Getting into Big 4 Firms is Hard for Students from Small Schools? <https://shrewdcpa.com/2018/04/10/why-getting-into-big-4-firms-is-hard-for-students-from-small-schools/>
- Sutanto, T. K. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Skripsi Akuntansi*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.
- Wahono, T., & E.J, S. E. (2014, September). Pengaruh Tenur, Reputasi KAP, serta Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013. *Kompartemen*, 194-215.